

BAB I PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang Masalah

Nilai perusahaan merupakan suatu penggambaran pengelolaan perusahaan yang dilakukan oleh manajemen. Baik atau buruknya pengelolaan yang dilakukan oleh manajemen akan berdampak pada nilai perusahaan. Salah satu yang paling penting bagaimana manajemen mampu mengelola kekayaan perusahaan, bisa dilihat dari pengukuran nilai perusahaan yang terjadi harga saham (Irawan, 2019). Nilai perusahaan sangatlah penting bagi perusahaan karena dengan adanya nilai perusahaan dapat mensejahterakan pemilik saham. Manager, sebagai pemilik sebuah perusahaan bertanggung jawab untuk meningkatkan nilai perusahaan tersebut agar semakin meningkat.

Tabel I.1 Fenomena Penelitian

Kode Emiten	Tahun	Komite Audit	Laba Bersih	Total Aset	Skor	Jumlah Hutang	Harga Saham
ULTJ	2017	3	711.681	5.186.940	25	978.150	1.295
	2018	3	701.607	5.555.871	29	780.915	1.350
	2019	3	1.035.865	6.608.422	30	953.283	1.680
	2020	3	1.019.666	8.754.116	27	3.972.379	1.610

Sumber : www.idx.co.id

Tabel I.1 menunjukkan bahwa perusahaan UL TJ memperoleh laba bersih yang meningkat pada tahun 2019-2020 sebesar 7,12% dan harga saham yang mengalami penurunan 4,16% sehingga ditarik kesimpulan bahwa terjadi masalah.

Good Corporate Governance akan bermanfaat untuk mempermudah memperoleh modal, cost of capital lebih rendah dan berpengaruh lebih baik pada harga saham perusahaan. Dengan demikian penerapan *Good Corporate Governance* diharapkan mampu meningkatkan kinerja perusahaan dan menjadi sinyal bagi investor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan (Dwirdotjahjono, 2019). Pengelolaan dalam perusahaan tentunya harus diawasi untuk terjaminnya optimalisasi nilai perusahaan bagi pemegang saham. Dewan komisaris bertugas dan bertanggung jawab terhadap pengawasan dan memberikan nasehat terhadap direksi dan memastikan bahwa perusahaan tersebut melaksanakan *Good Corporate Governance* yang baik.

Perusahaan yang besar mempunyai laba yang yang besar pula. Profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba atau ukuran efektivitas pengelolaan manajemen. Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan menghasilkan laba yang akan menjadi dasar pembagian dividen perusahaan. Rasio profitabilitas yang dipakai dalam penelitian ini adalah *Return on assets* (ROA). ROA dipilih untuk mengetahui seberapa besar tingkat pengembalian investasi yang telah dilakukan perusahaan dengan menggunakan seluruh aktiva yang dimiliki perusahaan. Semakin tinggi ROA maka dapat menarik minat investor untuk berinvestasi didalam perusahaan sehingga harga saham akan naik secara otomatis dapat meningkatkan nilai perusahaan (Wijaya, 2019).

Sumber pendanaan perusahaan dapat diperoleh dari dua tempat; internal perusahaan dan dari eksternal perusahaan. Internal perusahaan berasal dari laba ditahan dan penyusutan. pendanaan eksternal perusahaan berasal dari hutang dan penerbitan saham baru. *Leverage* menunjukkan kemampuan dari suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansial dari perusahaan tersebut seandainya dilikuidasi. Leverage dapat dipahami sebagai penaksir dari resiko yang melekat pada perusahaan. Leverage dapat di ukur dengan *Debt to equity ratio* (DER) (Sutama, 2016). Karena rasio ini mengukur proporsi dana yang bersumber dari utang untuk membiayai aktiva perusahaan.

Ukuran perusahaan yang semakin tinggi cenderung untuk menahan kas yang lebih besar yang digunakan untuk berjaga-jaga untuk kebutuhan operasionalnya yang semakin besar. Hutang yang tinggi menyebabkan perusahaan harus membayar beban bunga dan cicilan hutang yang mengakibatkan berkurangnya kas yang ada.

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang diuraikan di atas peneliti tertarik mengadakan penelitian dengan judul **“Pengaruh *Good Corporate Governance*, Profitabilitas, *Leverage* dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Co Tbk di Bursa Efek Indonesia 2013-2020.”**

I.2 Tinjauan Pustaka

1.2.1 Teori *Good Corporate Governance* terhadap Nilai Perusahaan

Menurut Siallagan dan Machfoedz (2016), semakin banyak jumlah *good corporate governance* di dalam suatu perusahaan maka tidak selalu menjamin kinerja suatu perusahaan akan membaik dan dapat meningkatkan nilai perusahaan.

Menurut Rusdiyanto, dkk (2019:209) *Good Corporate Governance* merupakan suatu proses atau system untuk mengarahkan dan mengendalikan suatu perusahaan ke arah yang lebih baik lagi, dengan mencegah timbulnya kecurangan atau suatu kesalahan dari pihak manajemen, yang akan dapat merugikan stakeholder khususnya, dan stakeholder pada umumnya.

Menurut Amanti (2018) menyatakan bahwa *Good Corporate Governance* (GCG) dapat menciptakan nilai tambah karena dengan menerapkan *Good Corporate Governance*, diharapkan perusahaan akan memiliki kinerja yang baik sehingga dapat menciptakan nilai tambah dan meningkatkan nilai perusahaan yang dapat memberikan keuntungan bagi para pemegang saham atau pemilik perusahaan. Secara lebih rinci, terminologi corporate governance dapat dipergunakan untuk menjelaskan peranan dan perilaku dari dewan direksi, dewan komisaris, pengurus perusahaan, dan para pemegang saham.

1.2.2 Teori Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Menurut Irwanto, dkk (2019:150), Meningkatnya rasio ini akan meningkatkan produktivitas aset dalam memperoleh laba bersih, sehingga sumber penerimaan kas perusahaan akan meningkat.

Menurut Sudarmidan Nurt (2018:22), Profitabilitas berpengaruh terhadap cash holding disebabkan karena jika profitabilitas meningkat maka cash holdings justru mengalami penurunan.

Semakin baik pertumbuhan profitabilitas perusahaan berarti prospek perusahaan di masa depan dinilai semakin baik, artinya nilai perusahaan juga akan dinilai semakin baik di mata investor. Apabila kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba meningkat, maka harga saham juga akan meningkat (Husnan, 2018:317).

1.2.3 Teori *Leverage* terhadap Nilai Perusahaan

Menurut Torok dan Cordon (2016:247), semakin besar proporsi utang terhadap ekuitas, semakin besar pula risiko bisnis secara keseluruhan, semakin tinggi debt to equity ratio (DER), semakin tinggi juga risiko suatu perusahaan.

Leverage digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang apabila perusahaan dilikuidasi (Kasmir, 2016: 153).

Leverage yang dimiliki oleh perusahaan menjadi suatu pertimbangan penting yang diambil oleh investor dalam berinvestasi. Hal ini dikarenakan peningkatan *Leverage* di dalam perusahaan dianggap sebagai sinyal positif bagi perusahaan dalam melakukan investasi

perusahaan di masa datang, dengan harapan pendapatan perusahaan akan meningkat. Dengan demikian para investor menjadi tertarik untuk menanam saham pada perusahaan (kouki dan Said, 2018).

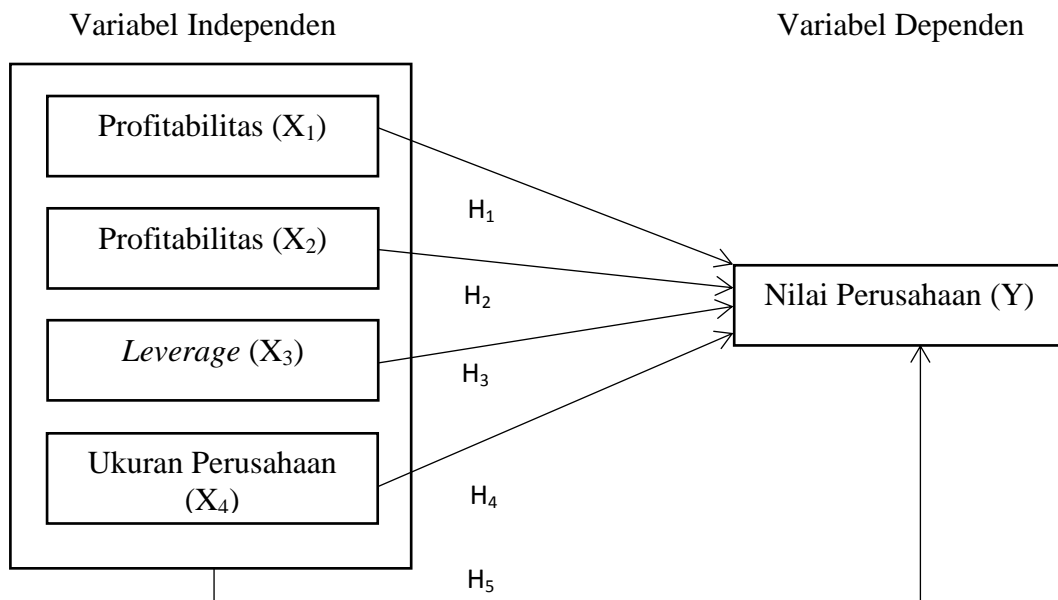
1.2.4 Teori Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan

Menurut Afif dan Prasetyono(2016:3), Pembiayaan eksternal yang tinggi *cenderung* tidak ingin menyimpan kas dalam total yang banyak dan tidak ingin meningkatkan *cashholding*.

Menurut Bambang Riyanto (2018:299), Ukuran perusahaan (Firm Size) menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan yang ditunjukkan pada total aktiva, jumlah penjualan dan rata-rata penjualan.

Ukuran perusahaan dapat mempengaruhi nilai perusahaan karena semakin besar ukuran atau skala perusahaan maka akan semakin mudah pula perusahaan memperoleh sumber pendanaan baik yang bersifat internal maupun eksternal (Sutama, 2018).

1.3 Kerangka Konseptual



Gambar I.1 Kerangka Konseptual

I.4. HIPOTESIS PENELITIAN

Menurut Sugiyono (2017:64), Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam kalimat pertanyaan. Berdasarkan latar belakang dan perumusan masalah serta kerangka pemikiran maka hipotesis dari penelitian ini yaitu :

- H₁: Terdapat pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Co Tbk di Bursa Efek Indonesia 2013-2020
- H₂: Terdapat pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Co Tbk di Bursa Efek Indonesia 2013-2020
- H₃: Terdapat pengaruh *Leverage* terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Co Tbk di Bursa Efek Indonesia 2013-2020
- H₄: Terdapat pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Co Tbk di Bursa Efek Indonesia 2013-2020

H₅: Terdapat pengaruh *Good Corporate Governance*, Profitabilitas, *Leverage* dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Co Tbk di Bursa Efek Indonesia 2013-2020